

BAB II

SELFIE DAN PICTURE UPLOADING DI INSTAGRAM

A. Ruang Lingkup Selfie

Menurut Wikipedia Indonesia, *Selfie* adalah jenis foto potret diri yang diambil sendiri dengan menggunakan kamera digital atau telepon kamera yang seringkali disebut juga sebagai foto narsis. Pose yang digunakan dalam *Selfie* umumnya bersifat kasual, dan diambil dengan menggunakan kamera yang diarahkan ke diri sendiri, atau bisa juga melalui cermin. Objek foto ini biasanya hanya si fotografer atau beberapa orang yang bisa dijangkau oleh fokus kamera. Foto narsisis yang melibatkan beberapa orang disebut dengan “foto narsis kelompok”. Perbedaan foto dan potret adalah foto merupakan istilah lain dari potret atau kamera. Menurut pengertian secara umum foto adalah gambar yang terbuat dari kamera dan peralatan fotografi. Foto narsisis atau dalam bahasa Inggris disebut *selfie* adalah jenis foto potret diri yang diambil sendiri dengan menggunakan kamera digital atau telepon kamera. Foto narsisis sering dikaitkan dengan narsisisme, terutama dalam jejaring sosial. Menurut KBBI narsisisme adalah hal (keadaan) mencintai diri sendiri secara berlebihan, hal (keadaan) mempunyai kecenderungan (keinginan) seksual dengan diri sendiri.¹

Selfie pertama kali dilakukan pada awal tahun 1800-an dengan menggunakan cermin atau self-timer. Namun, saat itu selfie tidak melibatkan objek tunggal seperti sekarang, tetapi dalam kelompok besar seperti berfoto

¹Swadaya Foto, <http://id.wikipedia.org/wiki/Swafoto.html> Diakses Selasa 2 Januari 2018

dengan teman atau keluarga. Dalam dunia modern, istilah selfie diperkenalkan pertama kali oleh seorang fotografer bernama jim krause pada tahun 2005, sehingga kemudian menjadi genre baru dalam dunia Fotografi.²

1. Anastasia Nikolaevna

Salah satu remaja yang pertama kali mengambil fotonya sendiri melalui cermin menggunakan Kodak Brownie pada tahun 1914. Putri kekaisaran Rusia ini mengambil fotonya sendiri melalui cermin untuk dikirim kepada temannya pada tahun 1914.³

2. Robert Cornelius

Seorang warga negara asing bernama Robert Cornelius dipercaya adalah yang pertama kali melakukan aksi berfoto diri melalui perangkat elektronik pada tahun 1839. Ia adalah seorang Amerika perintis Fotografi.⁴

3. Anak Lelaki dari Skotlandia

Ditemukan dua buah foto kuno yang diambil di Skotlandia pada sekitar tahun 1900 an dan 1950-an menunjukkan bahwa kegiatan ini telah lama dilakukan. Kedua foto tersebut menggunakan cermin untuk memotret dirinya sendiri.⁵

² Rabian Syahbana. *Selfie* (Surabaya: Nida Dwi Karya Publishing, 2014), hal.7

³<http://www.dailymail.co.uk/femail/article-2514069/Russian-Grand-DuchessAnastasia-seen-capturing-reflection-1913-Russia.html> , Diakses pada 13 mei 2017

⁴ <https://vanessataaffe.wordpress.com/tag/robert-cornelius/> , Diakses pada 13 mei 2017

⁵http://www.indogamers.com/read/28/11/2014/10255/inilah_foto_selfie_pertama_di_dunia/, Diakses pada 13 mei 2017

Pada tahun 2002 selfie pernah dipakai dalam sebuah forum online di Australia. Saat itu seorang pria mengunggah foto dirinya yang menunjukkan wajahnya yang cedera akibat tersandung. Kata ini pertama kali muncul dalam sebuah forum internet Australia (ABC Online) pada 13 September 2002. Kalimat yang di unggah pada forum tersebut adalah sebagai berikut:⁶

“Um, drunk at a mates 21st, I tripped ofer [sic] and landed lip first (with front teeth coming a very close second) on a set of steps. I had a hole about 1cm long right through my bottom lip. And sorry about the focus, it was a selfie”

Dari beberapa pernyataan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sebenarnya selfie sejatinya sudah ada atau sudah dilakukan sejak zaman dahulu, namun di saat itu orang hanya menyebutnya sebagai foto diri saja dan bukan selfie. Pada beberapa tahun belakangan inilah foto diri ini yang kemudian di unggah ke media jejaring sosial dan lebih dikenal dengan istilah selfie.

Selfie atau foto diri yang di unggah ke jejaring sosial mulai masuk ke Indonesia dimulai sejak maraknya penggunaan akun jejaring sosial, lebih tepatnya pada akhir tahun 2013 dan mulai banyak digunakan sampai sekarang. Sejak saat itulah masyarakat khususnya remaja di Indonesia mulai kenal dengan istilah selfie dan mengunggahnya ke jejaring sosial. Sebelumnya memang kegiatan memfoto diri dan mengunggahnya ke jejaring sosial sudah ada, namun hal ini di anggap sebagai perilaku ‘narsis’ oleh sebagian orang. Menurut pendapat Seladipura (2013), mengatakan bahwa selfie bukanlah hal yang baru. Di Indonesia sendiri kita telah sering melihat

⁶ <http://blog.oxforddictionaries.com/2013/11/word-of-the-year2013winner/> diakses pada 21 April 2017

foto-foto selfie sejak instagram mulai banyak dipakai. Tentu anda juga sering melihatnya, foto diti orang berpose “duckface” alias memonyong-monyongkan bibir agar terlihat lebih seksi.⁷

Pada tahun 2013, Selfie menjadi trend pada masyarakat dunia khususnya. Ini terjadi karena selfie menjadi kata paling banyak digunakan pada tahun 2013 dan sampai sekarang. Bahkan sampai-sampai kamus bahasa inggris oxford pada tahun 2013 mencantumkan kata selfie kedalam perbendaharaan kata-katanya. Dalam pernyataannya dituliskan bahwa;

*“Definition of selfie in English: A photograph that one has taken of oneself, typically one taken with a smartphone or webcam and shared via sosial media”*⁸

Pada tahun 2014 diutarakan oleh Yulistara bahwa:

“Kepopuleran selfie juga tidak lepas dari para selebriti yang hobi memamerkan foto diri mereka di jejaring sosial seperti Instagram dan Twitter. Sebelum trend selfie booming, beberapa orang yang suka memfoto diri sendiri atau memamerkan barang-barangnya ke jejaring sosial disebut narsis.”⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa selfie mulai masuk dan di kenal oleh masyarakat Indonesia khususnya remaja ialah saat maraknya penggunaan media jejaring sosial seperti Instagram. Hal ini terjadi pada awal tahun 2014. Memang selfie mulai marak di bicarakan sejak pertengahan tahun 2013, namun di Indonesia kegiatan ini mulai banyak dibicarakan dan dilakukan semenjak awal tahun 2014. Selain itu masyarakat khususnya remaja mengikuti foto diri ini dan mengunggahnya ke jejaring

⁷ <http://ginseladipura.com/2013/12/26/selfie-mewarnai-2013/>, Diakses pada 21 mei 2017

⁸ <http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/selfie?q=selfie>, Diakses Sabtu, 11 Maret 2017.

⁹ <http://wolipop.detik.com/read/2014/02/07/090434/2489927/852/selfie-dannarsis-serupa-tapi-tak-sama>, Diakses sabtu 11 maret 2017.

sosial karena mereka mengikuti beberapa aktris atau tokoh idola mereka melakukan kegiatan serupa di jejaring sosial.

1. Macam-macam selfie

Beberapa Jenis foto *selfie* yang populer di jejaring sosial ini yaitu :¹⁰

a. *Health Selfie*

Jenis *selfie* yang pertama adalah *health selfie*. *Health selfie* adalah istilah yang diberikan untuk orang-orang yang melakukan *selfie* saat ia sedang berolahraga atau *fitnes di gym*. Karena kebanyakan selfie diambil dari tempat gym, maka selfie ini sering disebut *gym selfie*.

b. *Bathroom Selfie*

Sesuai dengan namanya *bathroom selfie* adalah jenis selfie yang dilakukan seseorang di area kamar mandi atau toilet. Biasanya *bathroom selfie* ini dilakukan dengan berdiri di depan cermin toilet yang besar, lalu memotret cermin tadi dengan hasil gambar refleksi dirinya

c. *Duckface*

Duckface merupakan jenis *selfie* yang acapkali dilakukan kaum hawa dengan cara mengerutkan bibir dan meniruskan pipi, persis seperti mulut bebek. *Duckface* sendiri disatu waktu pernah menjadi salah satu tipe *selfie* yang paling populer di media sosial.

d. *Belfie*

¹⁰Jenis selfie yang populer di media sosial, <https://www.maxmanroe.com/10-jenis-selfie-yang-sempat-populer-di-media-sosial-sering-melakukan-yg-mana.html> , Diakses Senin 1 Januari 2018

Tipe *selfie* berikutnya disebut *belfie* yang merupakan akronim dari bottom selfie. *Belfie* adalah *selfie* yang dilakukan dengan memotret bagian bokong. *Selfie* jenis *belfie* ini sendiri sempat heboh saat dilakukan oleh Kim Kadarshian. *Selfie* yang terkategori vulgar ini umumnya dilakukan oleh orang-orang yang menganggap dirinya seksi.

e. *Couplie*

Couplie adalah *tren selfie* yang umumnya dilakukan oleh mereka yang telah berpasangan dengan tujuan mempublikasikan cinta dan pasangan. *Couplie* pertama kali dipopulerkan oleh Kylie Minogue dan Panos Papandrianos pada Desember 2013. Karena *selfie* ini tergolong selfie yang seringkali menimbulkan komentar negatif, maka usahakan saat melakukan *couplie*, pasangan menghindari pose atau adegan yang bernuansa *vulgar* seperti berciuman dan lain sebagainya.

f. *Felfie*

farm selfie merupakan *selfie* yang dilakukan oleh para petani dengan mengambil foto dirinya saat bekerja di lahan pertanian atau perladangan. *Selfie* ini memang khas daerah pedesaan di luar negeri karena di daerah pedesaan Indonesia, tren ini masih belum berkembang.

g. *Bikini Bridge*

Bikini bridge adalah *selfie* yang juga tergolong vulgar. Karena *selfie* ini dilakukan dengan memperlihatkan bagian perut dalam balutan bikini. Jenis *selfie* yang satu ini biasanya dilakukan saat berjemur di pantai atau kolam renang. Saat mengunggahnya di media sosial, para pelakunya akan menyertakan *hashtag bikinibridge*.

h. *Feet Selfie*

Selfie yang biasanya diambil saat berdiri, duduk atau tiduran di pantai dengan mengambil bagian telapak kaki sampai pergelangan atau bawah lutut ini disebut *feet selfie*. Beberapa orang melakukan *feet selfie* dengan tujuan memamerkan sepatu favoritnya, namun beberapa lagi melakukannya untuk memperlihatkan jari kaki.

i. *Candid Selfie*

Jenis foto selfie selanjutnya adalah *candid selfie*. *Candid selfie* adalah *selfie* yang dilakukan dengan menghadapkan wajah ke arah lain dari arah sudut lensa kamera. Dengan kesan seolah-olah objek difoto secara diam-diam, *candid selfie* cukup menarik dipraktikkan. *Selfie* ini umumnya dilakukan dengan *angle* menyamping atau menunduk.

j. *Bed Selfie*

Terakhir jenis *selfie* yang pernah ada adalah *bed selfie*. Sesuai namanya, *bed selfie* dilakukan di kamar tidur ketika baru bangun tidur. *Bed selfie* umumnya dilakukan kaum wanita dengan tujuan memamerkan kecantikan naturalnya tanpa *make-up*. *Beyonce, Miley*

Cyrus, dan *Kim Kardashian* adalah beberapa artis yang pernah melakukan tipe *selfie* ini di Instagram

2. Alat-alat Pendukung Selfie

Kegiatan mengambil foto sendiri atau *selfie* begitu populer, sehingga banyak sekali berbagai macam alat-alat pendukung untuk selfie. Semua ini diciptakan untuk mempermudah para pelaku selfie dalam mengambil foto. Untuk memudahkan dalam penambilan foto selfie, ada beberapa alat yang digunakan sebagai bentuk perangkat tambahan:

a. Tongsis (tongkat narsis)

Kegunaannya adalah agar memudahkan mendapat sudut pandang selfie yang lebih baik tanpa harus memaksakan tangan. Tongsis juga dapat membantu berfoto dengan lebih banyak orang.

b. iPhone Stand

Dengan alat ini, iPhone akan dapat berdiri sendiri dan dapat disesuaikan dengan angle selfie yang diinginkan.

c. Lampu Meja

Pada saat malam hari akan sulit untuk mendapatkan cahaya yang cukup untuk selfie yang sempurna. Lampu meja dapat membantu untuk mengatur cahaya pada saat selfie

d. Shutter remote

Alat ini masih jarang ada di pasaran. Fungsinya adalah untuk menekan *shutter* kamera dengan bantuan semacam *remote*, sehingga para pelaku selfie tidak perlu memegang smartphone saat selfie.

e. Aplikasi editing foto

Hasil selfie dapat disempurnakan dengan sedikit editing. Beragam aplikasi untuk editing foto telah banyak beredar dan dapat digunakan dengan mudah di berbagai smartphone.

f. Concealer

Concealer adalah senjata rahasia perempuan, agar wajah tampak sempurna saat selfie. Concealer dapat menyamarkan noda pada wajah hingga kantung mata.

g. Cermin

Dengan bantuan cermin, dapat melihat dengan jelas penampilan saat sedang selfie. Cermin dapat digunakan untuk mengatur apa saja yang akan tampak pada foto dengan mudah.

3. Gadget Pendukung

Untuk mengambil foto selfie membutuhkan gadget pendukung. Gadget yang paling banyak diminati sebagai berikut:¹¹

a. Smartphone

Smartphone adalah salah satu produk yang banyak membanjiri pasar perangkat mobile di seluruh dunia. Namun tiap negaramemiliki karakteristik yang unik untuk smartphone yang diminati di pasar. Jika sebelumnya kamera depan sebuah ponsel biasanya hanya digunakan untuk aktivitas video call atau video chat dengan kualitas yang terbatas. Beberapa smartphone mulai menyuguhkan kamera

¹¹ Rabian Syahbana. *Selfie...*, hal.95

depan dengan kinerja yang bisa diandalkan. Tren selfie yang tengah mewabah, sedikit banyaknya mempengaruhi produsen smartphone ternama dengan menghadirkan produk terbaru. Untuk mendukung aktivitas selfie, kualitas kamera depan dihadirkan dengan kualitas terbaik dan tajam.

b. Tongsis

Tongsis atau tongkat narsis. Beberapa alasan tongsis dijadikan untuk pendukung selfie adalah:¹²

- 1) Tidak adanya orang yang diminta bantuan untuk foto
- 2) Jika meminta tolong kepada seseorang dalam kelompok berfoto maka orang tersebut tidak masuk dalam foto. Hal tersebut mengurangi rasa kebersamaan.
- 3) Tongsis jauh lebih ringan jika dibandingkan dengan tripod ataupun monopod yang berbentuk lumayan besar sehingga sulit dibawa kemana-mana.
- 4) Angle yang unik dan menarik dari atas dapat didapatkan dengan menggunakan tongsis.
- 5) Dapat membuat video yang menarik hanya dengan menaikkan tongsis saat merekam video.
- 6) Dapat mengambil foto atau video yang elingkar dengan cara memutar tongsis

¹² Rabian Syahbana. *Selfie, ...*, hal.100

4. Aplikasi Pendukung Selfie

Selfie telah menjadi trend yang mendunia, baik dari remaja hingga yangtua, dari mulai orang biasa hingga orang yang terkenal, maka muncul aplikasi di smartphone yang digunakan untuk dapat mengambil foto selfie yang asyik.¹³ Aplikasi tersebut ialah :

a. Camera 360 Ultimate

Aplikasi ini adalah aplikasi foto yang dianggap paling banyak memunculkan kasus kejahatan berbentuk penipuan.¹⁴ Karena aplikasi ini menampilkan wajah yang semula tampak banyak noda, bisa nampa mulus bersih berkat aplikasi Camera 360. Kelebihan aplikasi ini adala filturnya yang membuat wajah mulus, putih dan bersih tidak terlihat noda.

b. Selfie Studio : Flash Camera

Aplikasi yang muncul di desember 2013. Karena namaya spesifik menggunakan kata selfie, maka aplikasi ini hanya dapat dipakai dengan kamera depan sebuah smartphone. Aplikasi ini memiliki membuat filter, bingkai (frame), stiker yang gratis maupun berbayar. Untuk fitur defaultnya ada focus, crop, bightness, contrast, saturnation dan sharpness plus seperti plus bebrapa fitur lain seperti aplikasi foto standar.

¹³ Rabian Syahbana. *Selfie...*, hal.104

¹⁴ *Ibid.*, hal.104-105

c. VSCO Cam

Kekuatan aplikasi ini ada pada editing. Editing di VSCO Cam sangat nyaman dan up to date. Filter yang tersedia sangat komplit untuk ukuran aplikasi tidak berbayar. Terdapat pembelian filter tambahan di dalam aplikasi purchase.

5. Faktor Dan Dampak Selfie

a. Faktor Melakukan Selfie Dan Mengunggahnya Di Instagram

Saat seseorang melakukan selfie dan mengunggahnya ke media jejaring sosial pastinya orang tersebut memiliki faktor yang mendorongnya untuk melakukannya. Berikut tentang berbagai fenomena dan alasan selfie yang terjadi di kalangan masyarakat yang diperoleh dari media online:

Kartikawati (2014) Jakarta - Penggemar situs jejaring sosial Instagram setahun belakangan ini pasti akrab dengan hashtag bertuliskan selfie. Mulai dari orang biasa hingga selebriti ternama, semua 'latah' berfoto selfie. Begitu populernya selfie sampai-sampai Kamus Bahasa Inggris Oxford menobatkan kata tersebut sebagai kata yang paling banyak dicari pada November 2013. Bagi Anda yang belum tahu, selfie merupakan gaya foto yang menampilkan diri sendiri entah itu wajah, seluruh tubuh atau hanya bagian tertentu dari tubuh. Foto selfie ini dilakukan oleh diri sendiri tanpa meminta bantuan orang lain untuk memotret Anda. Saat melakukannya, si pelaku selfie akan memegang ponsel berkamera atau kamera dengan salah satu tangannya dan mengarahkan lensa ke bagian yang ingin difoto.

Psikolog Kasandra Putranto melihat fenomena selfie ini terjadi tak lain karena semakin canggihnya teknologi. Jika dulu foto diri sendiri tidak memungkinkan karena tidak adanya teknologi yang mendukung, sekarang ada banyak gadget penunjang untuk selfie.

"Dulu mau foto sendiri gimana caranya, ya harus ke tukang foto. Sekarang orang punya gadget, kamera, self timer, itu teknologi yang memungkinkan," kata psikolog lulusan Universitas Indonesia itu saat berbincang dengan Wolipop di kantornya di kawasan Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Dilihat dari sisi psikologi, selfie merupakan salah satu bentuk psikologi konsumen karena ada supply dan demand. Demand terjadi ketika orang-orang berkeinginan memotret dirinya sendiri dan kemudian didukung (supply) dengan hadirnya berbagai gadget canggih. "Supply dan demand naik, munculah Facebook dan Instagram. Lalu foto (selfie) itu disebarin, ditunjukkan ini lho saya lagi ngapain," ucap Kasandra. Pandangan lain mengenai penyebab orang menyukai selfie datang dari profesor di Massachusetts Institute of Technology, Sherry Turkle. Dalam tulisannya di New York Times, Sherry mengatakan selfie, seperti foto pada umumnya, merupakan cara seseorang untuk merekam sebuah momen yang kemudian diperlihatkan ke orang lain.

Berdasarkan pengalamannya selama 15 tahun mempelajari hubungan antara manusia dan mobile technology, dia melihat sekarang ini bagi banyak orang sharing atau berbagi apapun dalam kehidupanlah yang penting dilakukan. "Orang-orang tidak lagi merasa menjadi dirinya sendiri kecuali mereka berbagi sebuah pemikiran atau

perasaan, meskipun sebenarnya pemikiran atau perasaan itu juga belum jelas untuk mereka," tulis Sherry.

Profesor yang juga penulis buku *Alone Together: Why We Expect More From Technology and Less From Each Other* itu menulis lagi, jika dulu seorang filsuf Prancis ternama Descartes mengatakan "I think, therefore I am", orang zaman sekarang karena begitu hobinya berbagi apapun di situs jejaring sosial dan internet, mengubah ungkapan tersebut menjadi "I share, therefore I am."

Fenomena memperlihatkan atau membagikan apapun mengenai diri ke internet inilah yang semakin membuat selfie menjadi populer. Menurut Sherry, selfie membuat orang-orang jadi mengesampingkan apapun yang tengah terjadi di sekitar kita karena yang terpenting adalah bagaimana agar momen tidak hilang dan didokumentasikan.¹⁵

Dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai alasan seseorang melakukan selfie dan mengunggahnya di Instagram, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya Teknologi Pendukung Untuk Melakukan Selfie.

Hal ini menjadi salah satu alasan seseorang melakukan foto selfie dan mengunggahnya di Instagram. Kemajuan teknologi memang sangat berperan dalam melatar belakangi adanya trend selfie ini. Zaman dulu untuk melakukan foto diri seseorang harus ke tukang foto, tapi sekarang bisa dilakukan sendiri.

¹⁵ <http://wolipop.detik.com/read/2014/02/07/074842/2489885/852/fenomena-selfie-dan-alasan-aksi-fotonarsis-ini-begitu-digemari>, Diakses pada 21 Mei 2017

2) Adanya *Supply* dan *Demand*

Hal ini terjadi ketika orang-orang memiliki keinginan akan memotret dirinya sendiri (*demand*) kemudian di dukung (*supply*) dengan adanya berbagai alat penunjangnya. Dari situlah menjadi faktor pendorong seseorang melakukan selfie dan mengunggahnya ke jejaring sosial.

3) Merekam Sebuah Moment dan Membagikan Pada Orang Lain

Selfie dilakukan untuk mengabadikan sebuah moment dan kemudian di bagikan kepada orang lain, melalui orang-orang yang melihat foto di Instagram inilah yang menjadi pemicu bahwa seseorang ingin menginfokan kepada orang lain tentang apa yang sedang mereka lakukan.

B. Keberadaan Jejaring Sosial *Instagram* di Indonesia

Jejaring Sosial atau kerennya dikatakan *Social Networking* adalah sebuah tempat perkumpulan dari segala macam aspek yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Jejaring Sosial pastinya sudah banyak yang tahu atau sangat paham apa itu sebenarnya. Hal itu dikarenakan disaat-saat ini hampir seluruh penduduk dunia menggunakannya. Penggunaan jejaring sosial saat ini berkembang sangat pesat dan cepat. Hampir setiap remaja ataupun orang dewasa memilikinya. Jejaring sosial sebagai struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi.¹⁶

¹⁶ <https://coretantugas.wordpress.com/2013/05/18/penyalahgunaan-jejaring-sosial.html>, Diakses Selasa 2 Januari 2018

Jejaring sosial (*social network*) adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul yang dibentuk dari simpul.¹⁷ Simpul-simpul yang dimaksudkan disini umumnya berupa individu maupun organisasi. Istilah jejaring sosial pertama kali diperkenalkan oleh Professor J.A Barnes pada tahun 1954. Jejaring sosial dapat diartikan sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. Jejaring sosial merupakan sebuah struktur sosial atau tatanan sosial di mana individu ataupun organisasi yang terlibat didalamnya memiliki hubungan yang spesifik. Dengan adanya jejaring sosial ini, manusia dengan kesamaan sosialitas dapat saling berhubungan.¹⁸ Jejaring sosial saat ini telah menguasai kehidupan para pengguna Internet. Layanan yang dihadirkan oleh masing-masing situs jejaring sosial berbeda-beda. Hal inilah yang merupakan ciri khas dan juga keunggulan masing-masing situs jejaring sosial. Tetapi umumnya layanan yang ada pada jejaring sosial adalah chatting, email, berbagi pesan, berbagi video atau foto, forum diskusi, *blog*, dan lain-lain.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya internet untuk mengakses jejaring sosial.¹⁹ Generasi muda dalam rentang usia 20-24 tahun dan 25-29 tahun memiliki angka penetrasi hingga lebih dari 80 persen pengguna internet

¹⁷ Jejaring sosial, https://id.m.wikipedia.org/wiki/jejaring_sosial, Diakses Selasa 2 Januari 2018

¹⁸ Pengertian dan macam-macam jejaring sosial, <https://www.idjoel.com/pengertian-jejaing-sosial-dan-macam-macam-jejaring-sosial>, Diakses Selasa 2 Januari 2018

¹⁹ https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker, Diakses Minggu 31 Desember 2017

di Indonesia. Angka tersebut relatif tinggi ketimbang penduduk kelompok usia lainnya berdasarkan riset terbaru yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Pada kategori 20-24 tahun ditemukan 22,3 juta jiwa yang setara 82 persen dari total penduduk di kelompok itu Sedangkan pada kelompok 25-29 tahun, terdapat 24 juta pengguna internet atau setara 80 persen total jumlah jiwa. Media sosial merajai konten internet sebagai yang paling sering diakses *netizen*. Tercatat 97,4 persen orang Indonesia mengakses akun media sosial saat menggunakan internet. Menurut data dari Webershandwick, perusahaan *public relations* dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* dalam pengaksesannya per bulan dan di sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat *mobile* per harinya. Berdasarkan dari sumber Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016 disebutkan bahwa konten social media *facebook* menjadi tujuan sebagian besar pengguna internet Indonesia kemudian diikuti oleh *Instagram*.²⁰ Facebook sebesar 71,6 juta pengguna atau 54 persen dan urutan kedua adalah Instagram sebesar 19,9 juta pengguna atau 15 persen.²¹ Berdasarkan Hasil survey terbaru tahun 2017 disebutkan bahwa media sosial menempati urutan pertama untuk pemanfaatan internet dengan

²⁰<https://www.researchgate.net/publication/322537415> , Diakses Senin 15 Januari 2018)

²¹ <https://apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2016> ,Diakses Kamis 22 Februari 2018

persentase 87,13%.²² Cukup jelas bahwa pemanfaatan internet terbesar di Indonesia adalah untuk akses media sosial.

Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang cukup pesat, selain perkembangan jenis peralatan teknologi maupun *software* aplikasi pendukung, perkembangan ini juga berdasarkan pada semakin meratanya penggunaan teknologi informasi.²³ Kemajuan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang dan memberikan dampak yang begitu besar. Kemajuan teknologi juga seakan-akan tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan manusia. Teknologi digital menghadirkan ruang komunikasi dan media informasi yang tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu. Informasi terkini sangat mudah menyebar melalui media sosial. Hanya dalam beberapa menit setelah kejadian, langsung bisa mengakses informasi tersebut.

Dikutip dari karya *Andreas M Kaplan* dan *Michael Haenlein* dari *Kelley School of Business*, Indiana University, artikel *Horizons Bisnis* yang diterbitkan tahun 2010, bahwa jenis-jenis Platform Media Sosial ada 6 jenis berikut:²⁴

1. Collaborative projects (Wikipedia)

adalah ensiklopedia kolaboratif di mana semua orang bisa menulis, mengedit dan menambah isinya. Banyak orang menggunakan Wikipedia

²² <https://apjii.or.id/content/read/39/264/Survei-Internet-APJII-2017>, Diakses Kamis 22 Februari 2018

²³ Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta ; PT Balai Pustaka, 2012), hal.1

²⁴ Kaplan Andreas M., Haenlein Michael, *Users Of The World, Unite! The Challenges And Opportunities Of Social Media*, (*Business Horizons*, Tahun 2010), hal.59–68

untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumah. Hanya saja yang perlu diingat, sesuai dengan sifatnya yang ‘kolaboratif,’ maka siapapun dapat menulis maupun mengubah informasi yang terdapat didalamnya. Untuk itu perlu klarifikasi mendalam setelah memperoleh informasi dari wadah ini.

2. Blogs and microblogs (Twitter)

Twitter menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan. Aplikasi yang sederhana hanya dengan meng-*update* status menjadi daya tarik para penggunanya.

3. Content Communities (YouTube)

adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Di Youtube kita dapat mengunggah video kita sendiri, mempromosikan video klip baru para musisi atau mempromosikan film – film baru.

4. Social Networking Sites (Facebook)

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada Februari 2004. Bermula dari jejaring sosial yang didirikan dan diperuntukan untuk mahasiswa Universitas Harvard, Amerika Serikat, kini Facebook menjadi media sosial paling populer di dunia. Di Facebook kita berbagi informasi, foto, dan video dengan teman dan keluarga.

5. Virtual Game Worlds (World of Warcraft)

Virtual Worlds terikat diantara *online gaming dan social networks*, *virtual world emulations* berubah dari eksperimental menjadi surga untuk *immersive communities*.

6. Virtual social worlds (Second Life)

Second Life atau Kehidupan Kedua (bahasa Indonesia) adalah dunia maya berbasis internet dan diluncurkan pada tahun 2003. Second Life dikembangkan oleh perusahaan riset Linden Research, Inc. (sering disebut juga sebagai lab Linden), komunitas maya ini menjadi perhatian dunia saat diliput oleh media berita pada akhir tahun 2006 dan awal 2007.

Media sosial menurut *Andreas M Kaplan* dan *Michael Hanlein* adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.²⁵ Dalam arti luas Media sosial merupakan sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi. Berdasarkan fitur dan kegunaannya, media sosial dapat dibagi menjadi 8 jenis :²⁶

1. Relationship Networks

Contoh : *Facebook, LinkedIn, Google Plus*.

Relationship Networks dapat dikatakan sebagai awal mula media sosial menjadi *booming*. Jenis media sosial ini biasanya berisikan halaman

²⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/jejaring_sosial ,Diakses Selasa 2 Januari 2018

²⁶ <http://www.progresstech.co.id/blog/jenis-sosial-media/>, Diakses Selasa 2 Januari 2018

profil yang berguna untuk memposting foto, biodata dan informasi lainnya mengenai pengguna

2. Media Sharing Networks

Contoh : *YouTube, Vimeo, Snapchat, Instagram*

Jenis media sosial ini dibuat dengan tujuan untuk saling berbagi informasi dan konten khusus antar pengguna misalnya foto atau video. Pengguna bisa menggunakan fitur-fitur untuk mengedit konten mereka sebelum memposting dan membagikannya ke orang lain (*tag* atau *mention*).

3. Online Reviews

Contoh : *Yelp, Open Rice, Zomato, Trip Advisor*

Media sosial jenis ini berbasis lokasi yang menggunakan teknologi *Geolocation* (geolokasi). Artinya, pengguna dapat menginformasikan sesuatu berdasarkan lokasi atau geografis yang mereka tentukan beserta dengan konten di dalamnya.

4. Forum Diskusi

Contoh : *Kaskus, Stack Over Flow, Reddit*

Forum diskusi merupakan salah satu jenis media sosial perintis pada masa awal mula berkembangnya internet. Sebelum Facebook muncul, pengguna internet bertemu dan saling berkomunikasi dalam forum diskusi.

5. Social Publishing Platforms

Contoh : *Blog, Medium, Tumblr*

Contoh media sosial ini adalah *blog* dan *microblog* untuk membagikan artikel yang ditulis para pengguna. *Social publishing platform* bisa bersifat *real time* maupun tidak.

6. Bookmarking Sites

Contoh: *StumbleUpon, Pinterest dan Flipboard*

Media sosial ini memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan konten (teks, gambar, video, link) lalu menyimpannya dalam akun masing-masing. Pengguna bisa menyimpan konten secara privat atau memberikan bebas akses untuk pengguna lainnya.

7. Internet-based Network

Contoh : *Facebook Groups, LinkedIn Groups, Google+ communities.*

Manfaat utama media sosial adalah kemampuannya mempertemukan banyak orang dengan latar belakang yang sama ataupun berbeda dalam sebuah jaringan (*network*).

8. E-Commerce

Contoh : *Amazon, Tokopedia, Gojek.*

E-Commerce adalah bentuk media sosial yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi jual beli.

Berdasarkan kategori penggunaan media sosial, *Instagram* menempati urutan kedua sebagai media sosial yang digemari di Indonesia. Sebagai media berbagi informasi dan konten khusus antar pengguna seperti foto atau video, seseorang dapat mengedit foto *selfie* dan lalu mengunggahnya ke Instagram. Di media sosial seperti *Instagram* seseorang bisa bebas berpendapat dan

berekspresi, bisa mengunggah foto *selfie* dengan beraneka gaya, namun perlu ditegaskan bahwa kebebasan tersebut bukanlah kebebasan mutlak tanpa batas dan etika. Ada beberapa dampak positif dari penggunaan sosial media Instagram:²⁷

1. Untuk menghimpun keluarga, saudara, kerabat yang tersebar. Berperan untuk mempertemukan kembali kerabat yang jauh dan sudah lama tidak bertemu
2. Sebagai media penyebaran informasi. Informasi terkini sangat mudah menyebar melalui media sosial. Hanya dalam beberapa menit setelah kejadian, kita bisa menerima informasi tersebut
3. Memperluas jaringan pertemanan. Berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia
4. Situs jejaring sosial membuat kita menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial. Belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
5. Sebagai media promosi dalam bisnis. Pengusaha kecil dapat mempromosikan produk dan jasanya tanpa mengeluarkan banyak biaya.

Keberadaan media sosial juga telah banyak merubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat terutama adat ketimuran. Seperti saat ini dapat dilihat

²⁷<https://www.instagram.com/p/BXmmwpCFJUD/?taken-by=bijakbersosmed> ,Diakses Selasa 2 Januari 2018

di negara Indonesia, tanpa di sadari jejaring sosial telah membawa pengaruh terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan sebagian besar generasi muda Indonesia karena ketiadaan batas antar pengguna. Kemajuan teknologi dalam bidang sosial ini bukan hanya dapat dinikmati oleh generasi muda di kota saja saat ini, remaja di pelosok desa pun dapat menikmatinya. Dan diakui atau tidak, perlahan-lahan hal itu telah mengubah pola hidup dan pola pemikiran generasi muda serta mempengaruhi perkembangan karakternya.²⁸ Untuk itu perlunya sikap bijak dalam menggunakan media sosial, menjaganya agar tetap positif sambil tetap berhati-hati. Karena perilaku di media sosial adalah cermin dan sekaligus berdampak besar di dunia nyata.

Fokus munculnya *instagram* sebagai media sosial yang khusus untuk membagikan foto adalah memberikan pengalaman kemudahan dalam berbagi foto *selfie* di media sosial. Serta dengan tampilan yang menarik dan sederhana untuk mempertunjukkan koleksi foto-foto yang dimiliki. Kemudahan memperindah tampilan foto di Instagram ini dikarenakan dilengkapi 20 filter-filter menarik yang dapat dipilih sebelum proses upload foto itu dilakukan, tujuannya untuk menunjang efek keindahan tampilan foto-foto yang akan dibagikan dalam akun instagram.²⁹ Dengan adanya fitur like sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang di *upload*, menjadikan sebuah foto tidak hanya sebagai koleksi bagi pengguna akun

²⁸<http://wibawaadiputra.wordpress.com/2013/01/27/media-sosial-jejaring-sosial-social-media-social-network.html> , Diakses Selasa 2 Januari 2018

²⁹<https://maritaatiunnisa.wordpress.com/2014/01/09/socia;-networking-service-antara-path-instagram-dan-pinterest-3/>. Diakses Sabtu, 11 Maret 2017

instagram itu sendiri melainkan sebagai bentuk ingin diakuinya foto yang di *upload* tersebut oleh para pengguna lain. Hal itulah yang menjadi faktor khusus yang mempengaruhi apakah foto tersebut populer atau tidak. Berdasarkan dengan durasi waktu dan jumlah suka pada sebuah foto di dalam instagram, maka secara langsung foto tersebut akan masuk ke dalam halaman populer tersendiri.

1. Dampak Positif dan Negatif Selfie yang di Unggah ke Jejaring Sosial

Ternyata foto selfie yang di unggah ke jejaring sosial memiliki dampak positif dan negatif. Sebagian besar dari kita mungkin hanya tahu dan sering melakukan selfie dan mengunggahnya ke jejaring sosial saja, padahal di sengaja atau tidak semua itu memiliki dampak positif dan negatifnya, ada banyak dampak positif dan negatif dari melakukan selfie, ialah sebagai berikut:

a. Dampak positif foto selfie yang di unggah ke jejaring sosial

Beberapa dampak positif dari selfie dan mengunggahnya ke media jejaring sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat membuat hidup lebih bersemangat atau memengaruhi penikmatnya. Ada efek senang yang didapat dari mengunggah foto di media sosial. Dengan berfoto selfie dan jika mengambilnya dengan wajah ceria maka itu akan membentuk karakter yang ceria. Jika dikemas dengan baik berselfie anda akan menemukan hal-hal indah dan menyenangkan. Saat foto tersebut di unggah ke jejaring sosial dan banyak orang yang akan melihatnya, maka foto tersebut

tentu akan membuat penikmatnya menjadi lebih bersemangat karena ekspresi wajahnya memberikan aura positif.

- 2) Bisa meningkatkan kepercayaan diri baik pada pelaku selfie maupun pada orang lain yang melihatnya.

Dengan berfoto selfie yang mana bisa menempatkan diri kita sepenuhnya, kita akan semakin percaya diri. Dengan berselfie kita dapat menyimpulkan diri kita secara keseluruhan, bagaimana kita mengkonsepsikan diri kita secara keseluruhan. Hal ini terjadi karena selfie yang di unggah di jejaring sosial akan menimbulkan berbagai komentar dari orang lain yang melihatnya. Jika memang banyak orang yang suka atau tertarik dengan foto tersebut maka akan menjadikan kepercayaan diri seseorang semakin baik.

- 3) Menyebarkan pesan positif pada orang lain

Asal di digunakan dengan tepat, foto selfie yang di unggah ke media jejaring sosial akan memberikan pemikiran dan dampak yang positif bagi orang lain yang melihatnya. Maksudnya adalah jika kita berfoto selfie setelah melakukan olah raga kemudian foto tersebut menunjukkan bahwa kita memulai suatu pola hidup sehat maka akan memberikan pesan positif bagi para penikmat foto tersebut. Foto-foto yang menunjukkan bentuk tubuh yang atletis akan memberikan semangat bagi para penikmat yang sedang melakukan diet dan juga menerapkan pola hidup sehat. Mereka

akan termotivasi untuk semakin giat berolahraga demi tujuan yang baik tentunya.

“wolipop.detik.com (2014) - Selain toilet, gym merupakan salah satu tempat yang paling disukai untuk foto selfie. Memotret diri sendiri saat beraktivitas di gym ini biasa disebut Healthselfie, yaitu foto selfie yang diambil ketika seseorang sedang berolahraga atau fitness di gym.”³⁰

b. Dampak negatif foto selfie yang di unggah ke jejaring sosial

Meski selfie yang di unggah ke jejaring sosial memiliki efek positif, namun ternyata juga memiliki efek negatif yang banyak. Berikut diantaranya:

1) Mengganggu orang lain

Memang terkadang dengan berfoto selfie dan mengunggahnya di media sosial akan mengundang komentar dari beberapa temanmu. Tapi ketahuilah, tidak semua orang suka dengan foto tersebut. Orang lain bisa merasa risih dengan postingan foto selfie, bahkan jika sampai kamu terlalu keseringan mempostingnya. Dalam sehari bisa saja lebih dari puluhan foto yang di unggah maka akan sangat mengganggu pengguna jejaring sosial yang lain juga. Akibatnya orang tersebut bisa saja memblock akun jejaring sosial kita dan menghentikan pertemanan di jejaring sosial.

2) Menimbulkan fitnah dan ejekan terhadap diri

Sebuah foto yang menghangatkan dunia maya terjadi dalam upacara pemakaman Nelson Mandela di Afrika Selatan pada

³⁰<http://palingaktual.com/895177/foto-selfie-saat-fitness-jadi-kebiasaan-paling-menyebalkan-di-gym> , diakses pada 20 mei 2017

Desember 2013 lalu. Sinar keceriaan yang ada di tengah-tengah suasana duka menjadi perhatian tersendiri bagi masyarakat yang ada. Presiden AS Barrack Obama, P.M Inggris David Cameron, dan P.M Denmark Helle Thorning justru sibuk melakuakn foto selfie dalam susana berduka tersebut. Sontak saja kejadian ini menjadi perhatian masyarakat dunia dan mendapat ejekan serta kritikan yang tajam dari masyarakat. Pernyataan tersebut seperti yang dikutip dari harian tempo.co berikut:

“TEMPO.CO, Johannesburg (2013) – Upacara mengenang Mandela yang digelar di Stadion Soweto berlangsung khidmat. Sejumlah pemimpin dunia hadir dan menyampaikan pidato penghormatan terakhirnya. Namun, apa yang dilakukan Presiden AS Barrack Obama justru membuat dirinya dihujani banyak kritik. Akibat bernarsis dengan melakukan foto selfie bersama Perdana Menteri Denmark Helle Thorning-Shmidt dan Perdana Menteri Inggris David Cameron, Obama langsung mendapat kritikan tajam dari sejumlah orang.³¹

Tidak seharusnya foto saat menghadiri pemakaman di unggah ke media jejaring sosial. Ini akan menjadi hal yang menimbulkan kritik dari pengguna akun jejaring sosial yang lain.

3) Memengaruhi aksi pornografi di media jejaring sosial

Beberapa foto selfie yang di unggah ke media jejaring sosial dapat berakibat sebagai penyebaran pornografi. Seseorang tentu saja diperbolehkan mengunggah foto selfie dirinya di jejaring sosialnya, namun perlu diingat apabila foto tersebut mengandung SARA

³¹<http://www.tempo.co/read/news/2013/12/11/119536492/Selfie-diPemakaman-Mandela-Obama-Dikritik-Tajam>, diakses pada 21 Mei 2017

maka sudah tentu berdampak negatif bagi siapa saja yang melihatnya

4) Obsesi operasi plastik

Saat melihat foto selfie orang lain atau artis yang di unggah ke jejaring sosial dengan wajah yang begitu cantik dan memesona, sebagian orang termotivasi untuk melakukan operasi plastik. Obsesi untuk tampil cantik dan tampan di foto selfie bukan hanya membuat banyak orang mengedit fotonya secara berlebihan, yang lebih parah di Amerika trend selfie ini ditenggarai ikut memicu kenaikan akan operasi plastik. Hal ini tentu saja karena banyak orang yang ingin tampak sempurna saat melakukan self portrait dan saat foto di unggah ke media sosial. Pernyataan ini seperti dikutip dalam harian online kompas.com berikut:

“Setyani, Kompas.com (2014) - Obsesi untuk tampil cantik dan tampan di foto selfie bukan hanya membuat banyak orang mengedit fotonya secara berlebihan. Yang lebih parah, di Amerika tren selfie ini ditenggarai ikut memicu kenaikan permintaan akan operasi plastik. The American Academy of Facial Plastic and Reconstructive Surgery (AAFPRS) mengungkapkan bahwa sepertiga dari 2.700 dokter anggotanya melihat peningkatan permintaan operasi plastik pada tahun lalu. Hal ini tentu saja karena banyak orang ingin tampak sempurna saat melakukan selfie dan saat foto diunggah ke media sosial.”³²

Dapat disimpulkan bahwa selfie benar-benar memicu kenaikan operasi plastik. Kegiatan ini dilakukan guna tampil sempurna saat melakukan selfie di depan kamera dan kemudian

³²<http://female.kompas.com/read/2014/03/14/1127270/Tren.Selfie.Picu.Peningkatan.Operasi.Plastik>, diakses pada 21 Mei 2017

mengunggahnya ke jejaring sosial seperti Instagram. Selebihnya akan meningkatkan percaya diri dalam menjalankan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

5) Dapat mengundang kejahatan

Foto selfie yang disebar ke jejaring sosial dapat mengundang kejahatan. Tidak sedikit wanita yang berselfie dengan pakaian seksi sehingga memengaruhi orang lain untuk memanfaatkan peluang itu. Ini perlu diperhatikan terutama untuk orang yang tidak memiliki pekerjaan. Seperti penjelasan psikolog Kasandra melalui walipop.detik.com berikut:

"Yulistara, walipop.detik.com (2014) - Orang-orang yang tidak membiasakan diri melakukan kegiatan akan lebih terpengaruh karena lebih fokus melakukan selfie. Itu sangat mudah dimanfaatkan untuk kejahatan, karena dia hanya fokus kepada satu yaitu dandan dan selfie," tutur Kasandra.³³

6) Foto selfie yang di unggah ke media sosial dapat merugikan orang lain

Jika seseorang menyebarkan foto selfie ke akun media sosial pribadinya dan foto tersebut kini bisa berkembang menjadi *Picture Exchange Affair*. Tidak menutup kemungkinan bahwa foto tersebut digunakan untuk merugikan orang lain. Biasanya sepasang kekasih akan lebih sering bertukar foto dan bisa jadi foto tanpa busana pun ikut menjadi hal yang saling ditukarkan. Bisa saja setelah tidak

³³<http://walipop.detik.com/read/2014/02/07/130826/2490218/852/hati-hati-5dampak-buruk-yang-bisa-terjadi-karena-pamer-foto-selfie> , diakses pada 21 Mei 2017

menjalin hubungan lagi maka foto tersebut akan di unggah ke jejaring sosial dan merugikan pelaku dalam foto tersebut.

Dari berbagai dampak positif dan negatif selfie yang telah dipaparkan diatas maka sebaiknya lebih bijak dan berhati-hati saat melakukan *selfie*. Memang tidak ada larangan seseorang untuk melakukan *selfie* namun akan lebih baik jika lebih cermat dan bersikap sopan saat melakukan *selfie*. Mengetahui kapan waktu dan tempat melakukan *selfie* dengan menempatkan diri sebagaimana mestinya, dan menghindari hal-hal yang mengarah ke dampak negatif.